BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek, penulis ditempatkan di bagian Ka Team Pengelola Jamkesmas pada Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Kota Sukabumi. Karena di bagian ini lah merupakan suatu sarana atau wadah di Rumah Sakit yang melakukan kegiatan-kegiatan Jamkesmas yang dilakukan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Kota Sukabumi.

Di bagian ini pula penulis dapat menambah ilmu serta wawasan mengenai penggunaan dana Jamkesmas di Rumah Sakit Bhyangkara Setupa Kota Sukabumi, selain itu sangat berguna dalam penyelesaian laporan kerja praktek.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama menjalani Kerja Praktek di Rumah Sakit Bhyangkara Setukpa Kota Sukabumi, penulis melakukan kegiatan-kegiatan yang pada intinya adalah kegiatan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Jamkesmas di Rumah Sakit Bhyangkara Kota Sukabumi. Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek ini terhitung dari tanggal 12 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 5 September 2013 dengan jadwal nya setiap senin sampai jumat dari mulai pukul 09.00 WIB – 12.00 WIB.

Adapun kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan selama praktek kerja praktek berlangsung adalah sebagai berikut.

a. Membantu mendata pasien JKM yang datang ke Rumah Sakit
b. Membantu mengambilkan obat-obatan atau impusan
c. Membantu memfotocopikan document-document
d. Selebihnya penulis hanya melakukan Tanya jawab dengan pembimbing kerja praktek mengenai penggunaan dana Jamkesmas di Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Kota Sukabumi

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Penggunaan Dana Jamkesmas Di Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Kota Sukabumi

Sebelum masuk pada pembahasan tentang bagaimana penggunaan dana Jamkesmas di Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Kota Sukabumi, adapun tata laksana pendanaan dan juga penyaluran dana Jamkesmas tersebut.

1. Tata Laksana Pendanaan

Sumber Dana berasal dari APBN sektor Kesehatan dan kontribusi APBD. Pemerintah Daerah berkontribusi dalam menunjang dan melengkapi pembiayaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di daerah masing-masing. Adapun kontribusi Pemda sebagai berikut:

a. Masyarakat miskin yang tidak masuk dalam pertanggungan kepesertaan Jamkesmas;

b. Selisih harga diluar jenis paket dan tarif pelayanan kesehatan;
c. Biaya transportasi rujukan dan rujukan balik pasien maskin dari RS Kabupaten/Kota ke RS yang dirujuk. Sedangkan biaya transportasi rujukkan dari puskesmas ke RS/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM ditanggung oleh biaya operasional Puskesmas;
d. Penanggungan biaya transportasi pendamping pasien rujukan;
e. Pendamping pasien rawat inap; dan
f. Menanggulangi kekurangan dana operasional Puskesmas.

Dana yang digunakan untuk penyelenggaraan Program Jamkesmas mmerupakan dana bantuan sosial dimana dalam pembayaran kepada rumah sakit dalam bentuk paket, dengan berdasarkan klaim yang diajukan. Khusus untuk BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM pembayaran paket disetarakan dengan tarif paket pelayanan rawat jalan dan atau rawat inap rumah sakit dan peserta tidak boleh dikenakan iuran biaya dengan alasan apapun.

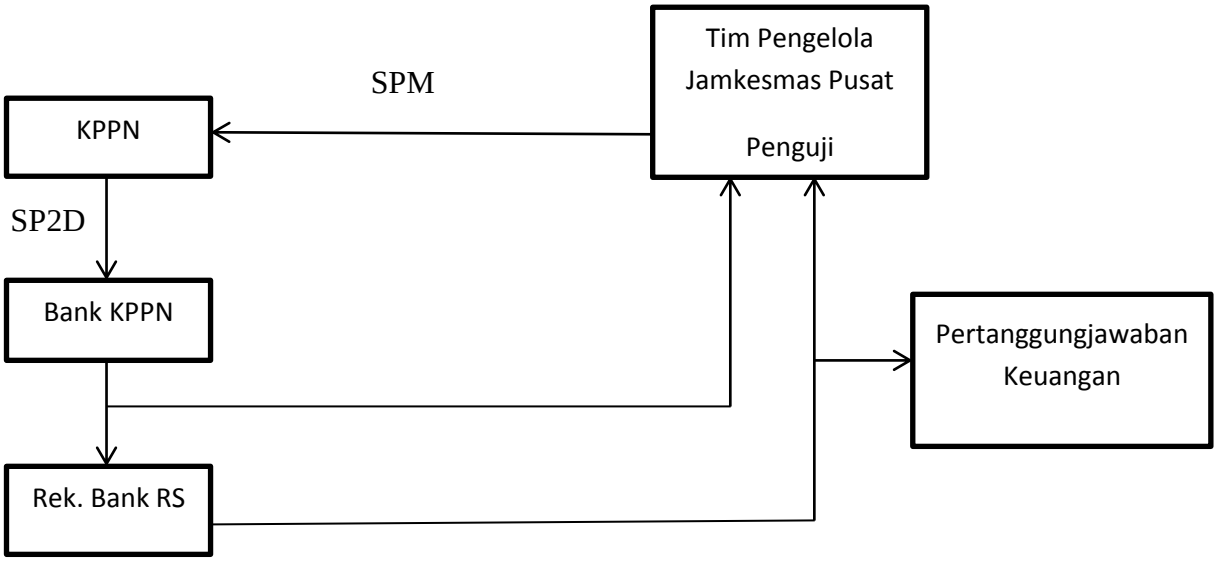
Dana program dialokasikan untuk membiayai kegiatan pelayanan kesehatan dan manajemen operasional Program Jamkesmas dengan rincian sebagai berikut :

a. Dana Pelayanan Kesehatan masyarakat miskin di Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK); dan
b. Dana manajemen operasional.

2. Penyaluran Dana

Dana untuk Pelayanan Kesehatan masyarakat miskin di Rumah Sakit/BKMM/ BBKPM/BKPM/BP4/BKIM disalurkan langsung dari Departemen Kesehatan melalui Kas Negara (KPPN) ke rekening Bank Rumah Sakit/BKMM/BBKPM/BKPM/BP4/BKIM berdasarkan jumlah klaim rata-rata perbulan tahun sebelumnya

Berikut adalah bagan alur penyaluran dana Jamkesmas :



Gambar 3.1

Alur Penyaluran Dana Jamkesmas

Setelah dana dari Depkes telah masuk ke rekening Rumah Sakit, barulah RS bisa menggunakan dana tersebut. Penggunaan dana Jamkesmas tentunya harus berdasarkan pada tujuan Jamkesmas , yaitu untuk menjamin pelayanan kesehatan terhadap masyarakat miskin dan tidak mampu, dengan menggunakan prinsip asuransi kesehatan sosial.

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa dana Jamkesmas disalurkan langsung dari Departemen Kesehatan melalui Kas Negara (KPPN) ke rekening Bank Rumah Sakit berdasarkan jumlah klaim rata-rata perbulan tahun sebelumnya. Dana tersebut dinamakan dana luncuran yang memiliki sifat stimulant atau berkelanjutan. Tujuan dari dana luncuran itu sendiri adalah untuk menutupi biaya pelayanan Rumah Sakit. Normalnya dana luncuran tersebut disalurkan ke rekening RS setiap triwulan atau 4 kali dalam setahun.

Adapun biaya-biaya pelayanan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Kota Sukabumi , antara lain :

a. Biaya tindakan medis (Pemasangan inpusan, Suntik, Hecting, dan lain-lain)

b. Biaya akomodasi (Ruang perawatan, kasur, rawat inap)

c. Biaya obat-obatan

d. Biaya penunjang diagnostik (Laboratorium, Radiologi)

3.3.2 Masalah-masalah Yang Timbul Dalam Penggunaan Dana Jamkesmas di Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Kota Sukabumi

Dalam penggunaan dana Jamkesmas yang dilakukan oleh Rumah sakit tentunya akan timbul masalah-masalah yang dapat menghambat pelaksanaan program Jamkesmas, adapun masalah-masalah yang terjadi dalam penggunaan dana Jamkesmas di Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Sukabumi antara lain :

a. Keterlambatan dana luncuran yang mengganggu pelayanan di Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Kota Sukabumi
b. Sistem pembayaran dari jamkesmas dianggap masih tarif minimum sehingga pelayanan di di RS pun kurang begitu baik.
c. Pasien yang menggunakan dana dari program Jamkesmas kerap mendapatkan perlakuan berbeda dari Dokter ataupun Suster.

3.3.3 Cara Mengatasi Masalah-masalah Yang Timbul Dalam Penggunaan Dana Jamkesmas Di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Sukabumi

Adapun cara-cara untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan diatas adalah :

a. Rumah sakit biasanya meminjam ke Bank untuk menutupi sementara biaya-biaya pelayanan
b. Pemerintah menaikkan tarif Jamkesmas, sehingga pelayanan yang dilakukan RS pun akan lebih baik.
c. Manajemen RS akan memberikan sanksi berupa teguran lisan, terguran tertulis, pemotongan gaji, hingga pemeatan.